ARTIKEL

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PUSKESMAS

Oleh:

FIRDITA RIZKY SYAHPUTRA

13.1.03.03.0018

Dibimbing oleh :

1. **RINI INDRIATI, S.Kom., M.Kom.**
2. **ERNA DANIATI, M.Kom**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	FIRDITA RIZKY SYAHPUTRA
NPM	:	13.1.03.03.0018
Telepon/HP	:	0822-3425-0182
Alamat Surel (Email)	:	firdita.rizky@gmail.com
Judul Artikel	:	Sistem Informasi Administrasi Puskesmas
Fakultas – Program Studi	:	Teknik – Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarism.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,13 Februari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rini Indriati, S.Kom., M.Kom. NIDN. 0725057003	Erna Daniati, M.Kom. NIDN. 0723058501	Firdita Rizky Syahputra 13.1.03.03.0018

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PERUSAHAAN SHUTTLECOCK

FIRDITA RIZKY SYAHPUTRA
NPM : 13.1.03.03.0018
Fakultas Teknik – Sistem Informasi
Firdita.rizky@gmail.com
Rini Indriati, S.Kom., M.Kom. dan Erna Daniati, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sistem informasi adalah kombinasi dari tekhnologi informasi dan aktifitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. dalam suatu kegiatan administrasi suatu organisasi perusahaan atau instansi yang mempunyai pengaruh besar sekali terhadap sukses tidaknya suatu organisasi perusahaan atau instansi, artinya suatu sistem administrasi dapat menentukan tingkat efisiensi dan efektifitas suatu organisasi perusahaan atau instansi. Oleh karena itu, komputer mempunyai andil yang besar dalam suatu proses kegiatan instansi. Berdasarkan hal tersebut berbagai instansi terus diupayakan untuk meningkatkan sumber daya manusia secara sistematis dan terarah agar mampu mengimbangi sekaligus menguasai teknologi masa kini dan masa yang akan datang. Instansi seperti puskesmas contohnya. Setiap harinya puskesmas selalu menerima pasien dan terdapat proses registrasi sebelum penerimaan pasien.

Proses registrasi tersebut meliputi pencatatan data pasien dan riwayat penyakit yang dialami pasien. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa puskesmas desa membutuhkan suatu sistem informasi yang sistematis dan terkomputerisasi sehingga pelayanan terhadap pasien dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi pada puskesmas ini dirancang menggunakan metode waterfall, metode waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai terus mengaliur kebawah (seperti air hujan) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi).

Kata Kunci : Sistem Informasi Administrasi Puskesmas, Metode *Waterfall*,

I. LATAR BELAKANG

Puskesmas desa Kras merupakan instansi yang bergerak dalam jasa kesehatan desa. Dilihat dari banyaknya pasien yang datang ke pukesmas desa kanigoro serta proses yang masih dilakukan secara manual tentu saja akan memperlambat kegiatan operasional, sedangkan puskesmas harus dilakukan secara cepat dan tepat. Dalam kegiatannya Puskesmas Desa Kras, Kec. Kras Kab.Kediri ini belum terkomputerisasi dan sering menimbulkan masalah seperti keterlambatan pada saat registrasi, proses pencarian data pasien, proses pengolahan data administrasi pasien, dan pembuatan laporan masih menggunakan sistem informasi konvensional sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesulitan bagi petugas puskesmas untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien terhadap pasien.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa puskesmas desa membutuhkan suatu sistem informasi yang sistematis dan terkomputerisasi sehingga pelayanan terhadap pasien dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Usaha tersebut dituntut mendayagunakan kemampuan yang ada untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diusulkan suatu sistem informasi pada penelitian dengan judul "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PUSKESMAS". Agar mempermudah proses registrasi data administrasi serta diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan mempermudah segala kegiatan didalam registrasi dan administrasi.

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu(Jagiyanto, 2005).

II. METODE

Dalam pengembangan sistem yang dilakukan, peneliti menggunakan metode *waterfall*. Inti dari metode *waterfall* adalah dalam membuat sebuah sistem dilakukan tahapan perancangan secara berurutan atau secara linier. Apabila langkah satu belum dapat dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah selanjutnya. Terdapat 5 Tahapan dalam metode *waterfall*, antara lain *requirement analysis and definition*, *system and software design*, *implementation and unit testing*, *integration and system testing*, dan *operation and maintenance*.

Metode *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut :

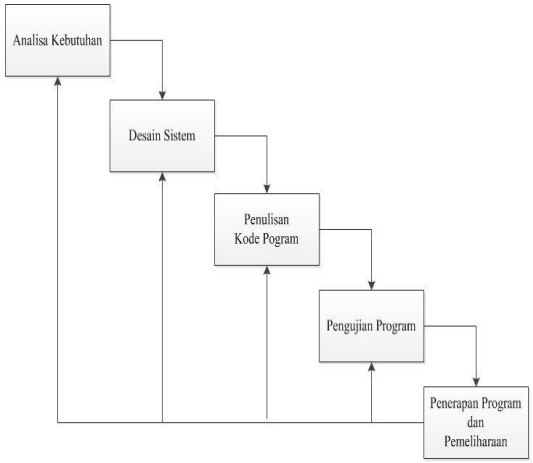

Gambar 1 Metode *Waterfall*

1. *Requirement analysis and definition*

Pada tahapan ini peneliti melakukan survey pada instansi PUSKESMAS DESA KRAS guna memperoleh data-data yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada pihak teknisi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Selain itu Pada tahapan ini dilakukan perencanaan dan analisis sistem yang ada sebelumnya.

2. *System and software design*

Pada tahapan ini menekankan pada tahapan perancangan sistem yang akan dibangun, Berdasarkan hasil analisa serta permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya. Perancangan ini digambarkan dengan use case diagram, activity diagram dan, class diagram.

a. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *Input* ke sistem dan *Output* dari sistem. Sistem dibatasi oleh *boundry* (dapat digambarkan dengan garis putus). Didalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada *store* dalam diagram konteks(Maniah dan hamudin, 2017).

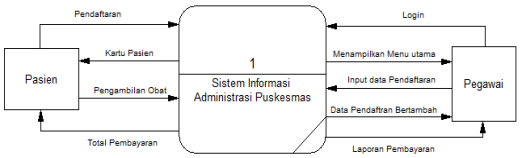

Gambar 2 Diagram Konteks

b. DFD Level 0

Diagram nol / *zero* adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*. Diagram nol memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang sedang ditangani, menunjukkan tentang fungsi-fungsi utama atau proses yang ada, aliran data, dan *external entity*. Pada level ini dimungkinkan adanya *data store* yang digunakan. Keseimbangan *input* dan *output* (*balancing*) antara diagram nol dengan diagram konteks harus terpelihara(Maniah dan hamudin, 2017).

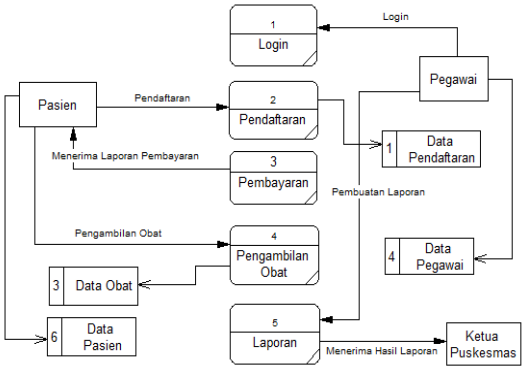

Gambar 3 DFD level 0

c. *Conceptual Data Model* (CDM)

CDM adalah model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi objek-objek dasar yang dinamakan entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antara entitas-entitas itu. Biasanya CDM direpresintasikan dalam bentuk *Entity Relationship diagram*(Lubis, 2016).

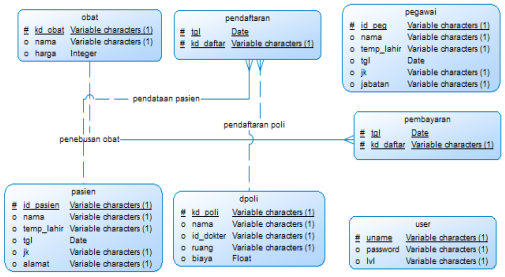

Gambar 4 CDM

d. *Phsical Data Model* (PDM)

Merupakan model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom dimana setiap kolom memiliki nama yang unik(Lubis, 2016).

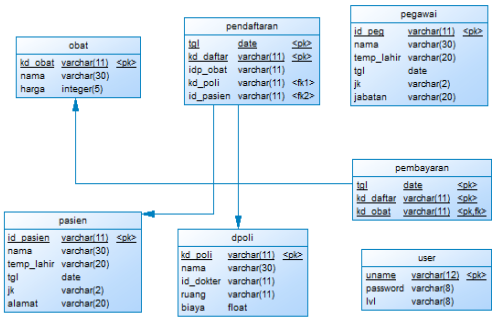

Gambar 5 PDM

3. *Implementation and unit testing*

Pada tahapan ini merupakan tahapan pengkodean. Pengkodean adalah sebuah proses penerapan dari hasil perancangan sistem ke dalam bahasa pemrograman perangkat lunak yang dapat dipahami oleh sistem komputer. Dalam pembuatan sistem informasi administrasi puskesmas ini, peneliti menggunakan bahasa pemograman Delphi Embarcadero 2010. Delphi adalah suatu bahasa pemrograman yang menggunakan visualisasi sama seperti bahsa pemrograman Visual Basic (VB). Namun Delphi menggunakan bahasa yang lebih mudah digunakan yang hampir sama dengan Pascal, sehingga mudah untuk digunakan. Bahasa pemrograman Delphi dikembangkan oleh Codegear sebagai divisi pengembangan perangkat lunak milik Embarcadero. Divisi tersebut awalnya milik Borland sehingga bahasa ini memiliki versi Borland Delphi. Delphi juga menggunakan konsep yang berorientasi objek. Maksudnya,

pemrograman dengan membantu sebuah aplikasi yang mendekati keadaan dunia yang sesungguhnya. Hal itu biasa dilakukan dengan cara mendesain untuk menyelesaikan masalah. OOP ini memiliki bebrapa unsur yaitu, *encapsulation* (pemodelan), *inherintance* (penurunan), *Pilymorphism* (polimorfisme),(Pujianto, 2007).

4. *Integration and system testing*

Pada tahapan ini, setiap unit program akan diintregrasikan satu sama lainnya dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Pengujian dilakukan juga untuk memastikan bahwa program yang telah dibuat sesuai dengan apa yang telah dirancang dan direncanakan. Pengujian juga dilakukan untuk meminimalisir dan mengetahui *error* atau *bug* yang terjadi pada aplikasi sistem.

5. *Operation and maintenance*.

Dalam tahapan ini, aplikasi diinstal dan mulai dijalankan pada lokasi penelitian. Selain itu dilakukan proses pemeliharaan pada aplikasi, hal ini bertujuan untuk menjaga performa dari aplikasi supaya tetap optimal.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam hasil rancangan sistem yang telah dibuat, maka dibuatlah sistem informasi penggajian karyawan dengan tampilan halaman sebagai berikut :

1. Halaman Form Login

Form menu utama merupakan tampilan user dari form login pada sistem administrasi puskesmas, yang mana terdapat form pengisian user name dan password untuk keamanan sistem yang dioperasikan oleh admin. berikut adalah tampilan login yang akan ditampilkan pada sistem.

Gambar 6 Halaman Login

2. Halaman Form Menu Utama

Form menu utama merupakan form utama yang berfungsi untuk mengelola menu-menu atau form lainya yang terdapat didalam aplikasi. Pada saat form ini aktif, administrator dapat mengakses menu dan memasukan info-info yang dibutuhkan untuk pengelolaan aplikasi.

Gambar 7 Halaman Menu Utama

3. Halaman Form Pendaftaran Pasien Baru

Form pendaftaran pasien baru merupakan form yang berfungsi untuk pendafataran pasien yang baru pertama kali melakukan pendaftaran pada puskesmas. Pada form ini akan menampilkan pendaftaran pasien.

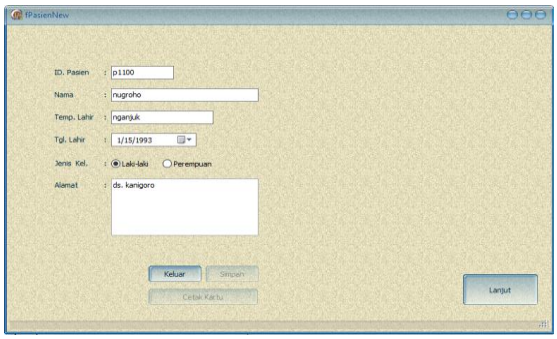

Gambar 8 Halaman Pendaftaran Pasien

4. Halaman Form Registrasi Pasien

Form registrasi pasien merupakan form yang berfungsi untuk pendaftaran pasien yang sudah pernah melakukan pendaftaran pada form ini pegawai hanya tinggal memasukan kode dari pasien yang akan melakukan registrasi pendaftaran pada puskesmas.

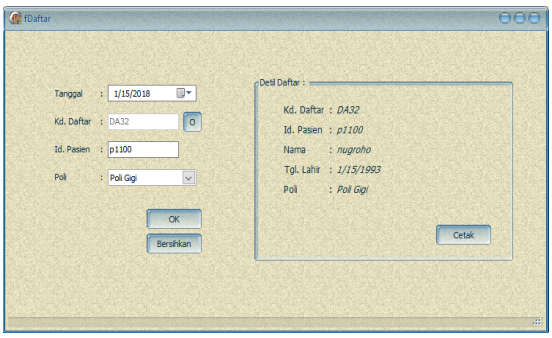

Gambar 9 Halaman Registrasi Pasien

5. Halaman Form Pembayaran Pasien

From pembayaran merupakan form yang berfungsi untuk total pembayaran pasien, pada form ini menampilkan total semua dari pembayaran pasien, termasuk dari pendaftaran dan obat dan total keseluruhanya.

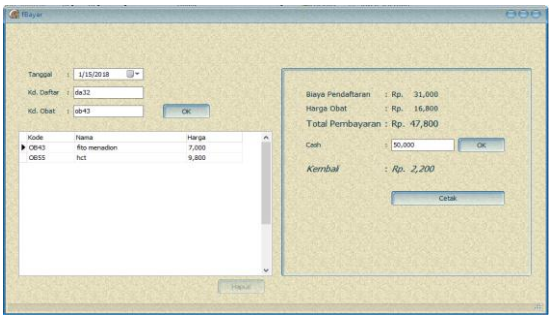

Gambar 10 Halaman Kelola Data Produksi

6. Halaman Form Data Pasien

Form data pasien merupakan form yang berfungsi untuk melihat data pasien yang sudah terdaftar pada puskesmas, sehingga apabila pasien yang sudah terdaftar melakukan pendaftaran pegawai hanya akan memasukan kode dari pasien tersebut.

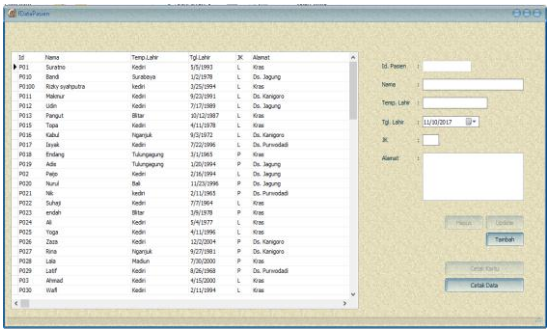

Gambar 11 Halaman Data Pasien

7. Halaman Form Riwayat Data Pasien

Form riwayat data pasien merupakan form yang menampilkan riwayat dari pasien yang sudah terdaftar atau pernah melakukan pendaftaran, yang mana akan tersimpan pada database puskesmas.

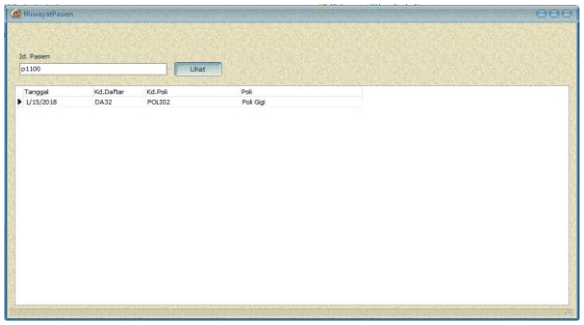

Gambar 12 Halaman Riwayat Data Pasien

8. Tampilan Form Data Pegawai

Form data pegawai merupakan form yang berfungsi untuk menampilkan data dari semua pegawai puskesmas. Pada form ini admin juga bisa melakukan insert delete tambah dan update dari data pegawai.

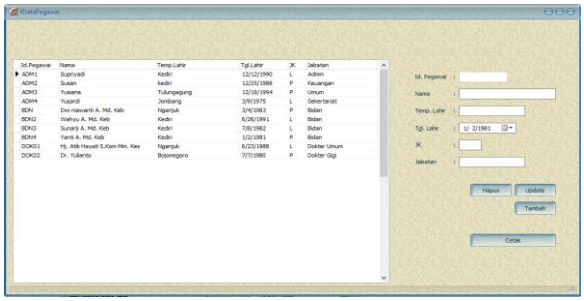

Gambar 13 Halaman Form Data Pegawai

9. Tampilan Form Data Obat

Form data obat ialah form yang berfungsi menampilkan data dari keseluruhan obat yang tersedia pada puskesmas beserta dengan semua kode obat tersebut. Form ini akan memudahkan mengupdate delete obat pada puskeasmas.

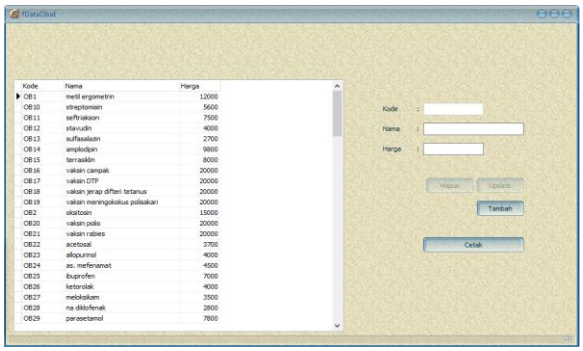

Gambar 14 Tampilan Data Obat

10. Tampilan Form Poliklinik

Form detail poli merupakan form yang menampilkan dari masing-masing poliklinik yang ada pada puskesmas beserta data dari poliklinik dengan biaya dari pendaftaran masing-masing poliklinik.

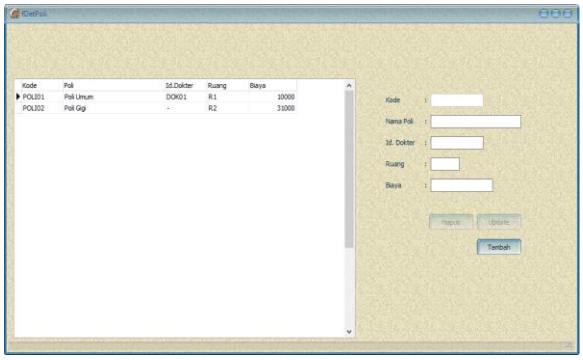

Gambar 15 Tampilan Detail Poli

11. Tampilan Form Laporan Data Pembayaran

Form laporan data pembayaran merupakan form yang berfungsi untuk mengkalkulasi pendapatan dan laporan penjualan obat dari bulan sebelumnya.

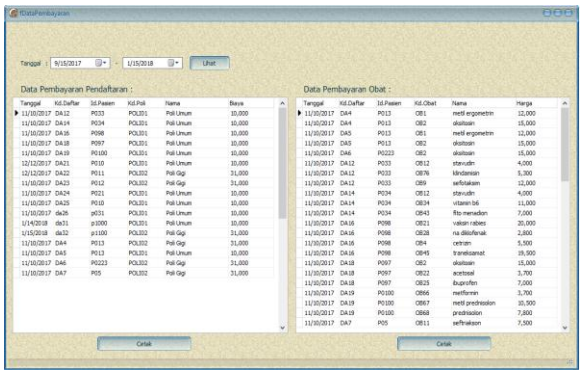

Gambar 16 Tampilan Laporan Data Pembayaran

Simpulan

Dengan adanya sistem informasi administrasi pada Puskesmas Desa Kras dapat membantu pihak puskesmas dalam memberikan pelayanan yang lebih baik pada sistem pendaftaran pasien dalam menjalankanya. Karena sistem informasi administrasi membantu pihak puskesmas untuk melakukan pengelolahan integrasi database dan informasi yang lain seperti pendaftaran pembayaran, rekammedis dan laporan akhir puskesmas yang telah terintegrasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat membantu untuk pengembangan pada sistem informasi administrasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukan back-up data secara berkala
2. Sistem ini masih perlu pengembangan dan pengintegrasian pada sistem utuk BPJS.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Endodiputro, S. (2007). Rekamedis Dan Sistem Informasi Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan Primer (Puskesmas).

Hidayat, M. L. (2007). *Reformasi Administrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jagiyanto. (2005). *analisa dan desain sistem informasi*.

kadir, abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi.

Lubis, adyanata. (2016). *Basis Data Dasar (untuk mahasiswa ilmu komputer)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Maniah dan hamudin, dini. (2017). *Analisis dan perancangan sistem informasi pembahasan secara praktis dengan contoh kasus*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

MLS, A. Z. (2005). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mulyani, S. (2016). *Sistem informasi manajemen rumah sakit : Analisis dan Perancangan*. Jalan Kawulyaan Indah no.1 64 Bandung: Abdi Sistematika.

Prawira, Y. (n.d.). Sistem Informasi Administrasi Pada Puskesmas Saboking king Palembang.

Pujianto. (2007). *50 Trik Prmrograman*

Delphi 8.0. Jakarta: PT Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI.

Solicin, ahmad. (2016). *Pemrograman Web Dengan PHP Dan MySQL*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

WK Nurjaya, W. (2009). Perancangan Sistem Informasi Klinik Gigi.